

## DAFTAR PUSTAKA

- AAK. 2000. Pedoman Lengkap Beternak Babi. Kanisius. Yogyakarta.
- Aku, A.S, T. Saili dan Amiruddin. 2013. Sebaran, Struktur Populasi dan Kinerja Reproduksi Babi lokal di Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan. *Agriplus*, 23(3): 118-192
- Anggarodi, H. R. 1994. Ilmu Makanan Ternak Umum. Penerbit PT Gramedia. Jakarta. Universitas Indonesia Press.
- Anggorodi, H. R. 1985. Ilmu Makanan Ternak Umum. UGM. Yogyakarta.
- Anonim, 2002. Beternak Babi. Edisi ke-19. Penerbit Kanisius, Yogyakarta.
- Ardana, I. B. dan, D.K.H. Putra. 2008. *Ternak Babi (Manajemen Reproduksi, Produksi dan Penyakit)*. Udayana University. Press.
- Aritonang, S.N., J.Pinem, T.A. Pelawi. 2011. *The Relation of Animal Age with Internal and External Non Carcass Weight of Male Duroc Pig at RPH Mabar Medan*. Jurnal Peternakan Indonesia. Volume 13 No. 1.
- Ate IU, Oyedipe EO. 2011. Sow reproductive performance in institutional herds in Benue State Nigeria. *Jurnal of Reproduction and Infertility*. 2(2):24-31.
- Badan Pusat Statistik. 2017. Kementerian Agraria dan Tata Ruang/BPN. Kabupaten Sumba Tengah. (Dipublikasikan).
- Badan Pusat Statistik. 2018. Kecamatan Umbu Ratu Nggay Barat dalam Angka 2019. (Dipublikasikan).
- Baliarti, E, N. 1999. Hand Out “Ilmu Manajemen. Fakultas Peternakan. Universitas Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Baliarti, E, N. Ngadiono, dan E, Baliarti. 1998. Ilmu Manajemen Ternak Potong. Fakultas Peternakan. Universitas Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. Press.
- Basuki Purnomo. 2002. Dasar Ilmu Ternak Potong dan Kerja. Lectures Notes. Laboratorium Ternak Potong dan Kerja. Fakultas Peternakan-UGM.
- Basuki Purnomo. 2002. Pengantar Ilmu Ternak Potong dan Kerja. Bahan Kuliah. Fakultas Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.

- Basuki Purnomo. 2008. *Fatofisiologi konsep penyakit klinis*, Jakarta: EGC.
- Blakely, J & D. A. Bade. 1998. *Ilmu Peternakan*. Terjemahan: B. Srigandono. Yogyakarta: Gajah Mada University. Press.
- Bogart, R. 1977. *Scientific Farm Animal Production*. Burgess Publishing Company. Mineapolis. Minnesota.
- Boggs, D.L, Merkel R.A. 1984. *Live Animal Carcass Evaluation and Selektion Manual*. 2<sup>nd</sup> ed.lowa (US) : Kendal/Hunt. Pp 75-88.
- Campbell, J. R. and J.F. Lesley. 1977. *The science of Animals The Served Markind*. 3 th ed. Tata Mc Graw. Hill Publising Company Limited. New Delhy. Pp 390-392.
- Casas, G.A. and H.H. Stein. 2016. *Effects of full fat or defatted rice bran on growth performance and blood characteristics of weanling pigs*. Journal of Animal Science 94: 10: 4179-4187.
- Close, W. H. 1983. *The Cilmate Recuirement of the pig agriculture*. Researc council' institute of animal, phycology. Abraham, Cambridge.
- Crampton, C.W. dan L. Haris. 1969. *Applied Animal Nutrition*.2nd Ed. W.H. Freeman and Company, San Francisco. Dalam Meningkatkan Taraf Hidup Keluarga. *Jurnal Ekuitas*. Vol. 12 (1). Hlm. 121-141.
- Devendra, C., Fuller,M.F. 1979. *Pig Production in The Trovics*. London: Oxpord University Press. Domestik. ITB. Bandung.
- Drs. H. Sihombing. 1990. *"MetodePenelitian"*. Pustaka sari. Press. Yogyakarta.
- Ensminger M.E., Oldfield J.E., Heinemann W.W. (1985): *Feeds and Nutrition, the Ensminger*. Publishing Company, USA.
- Esminger, M.E., Oldfield J.E., Heinemann W.W. (1996): *Feeds and Nutrition, the Ensminger*. Publishing Company, USA.
- Feradis, 2010. *Reproduksi Ternak*. Alfabeta. Bandung.
- Figuroa JL. 2001. Growth performance of growing finishing pig fed low-protein lowenergy, Ggrain sorghum-soybean meal diets. *J., Animal Science* 81, Suppl.1.
- Forest *et. all*, 1975. *Principle Of Meat Scienci*. Freeman and Co. San fransisko.
- Geisert, 2010. *Bioteknologi Reproduksi Pada Ternak*. Alfabeta. Bandung.

- Geisert, R.D. and R.A.M. Schmitt. 2002. *Early Embryonic Survival in the Pig: Can it be.*
- Hafez, E. S. E. and I. A. Dyer. 1969. *Animal Growth and Nutrition.* Lee & Febiger Philadelphia.
- Hardyastuti, S. 2011. Kajian Biaya Produksi Pada Usaha Peternakan Babi. *Jurnal Sosek Peternakan Unibraw Malang.* 12(1) : 136-143.
- Hartadi, H. 2005. *Tabel Komposisi Pakan Untuk Indonesia.* Cet. Ke. 5- Yogyakarta: Gadjadara University. Press.
- Hasanuddin, A., J. R. Hidajat, dan S. Partohardjono. 2005. Kebijakan program penelitian kacang-kacangan potensial. Puslitbangtan. Bogor.
- Hasnudi. 1997. Pengolahan Ternak sapi Pedaging. Medan: FP-USU.
- Hermanto. (1996). *Analisa Usahatani.* Bina Aksara. Jakarta.
- Hill, Tosi, Caroll, SJ, *Organizational Theory and Management: A Macro Approach,* John Willey and Sons Inc, New York. 1997.
- Hunter, R. H. F. 1995. Fisiologi dan Teknologi Reproduksi Hewan Betina.
- Ibrahim, Y. H. M. 2003. Studi Kelayakan Bisnis. Edisi Revisi. PT. Rineka Cipta Swadaya. Jakarta. *Improved. J. Anim. Sci,* 80 (1):54-85.
- Kojo, R.E, Panelewen V.V.J, Manse M.A. V, Santa N. (2014). Efisiensi Penggunaan Input Pakan dan Keuntungan pada Usaha Ternak Babi di Kecamatan Tateran Kabupaten Minahasa Selatan. *Fakultas Peternakan Universitas Sam Ratulangi Manado. Jurnal zootek ("zootek" Jurnal)* Vol 34(1): 62-74.
- Kune, P dan N. Solihati. 2007. Tingkat berahi dan tingkat kesuburan sapi Bali Timor yang diinseminasi. *Jurnal Ilmu Ternak.* Universitas Padjajaran Bandung. Vol. 7 No. 1,1-5.
- Lawrie, R.A. (2003). *Ilmu Daging.* Universitas Indonesia. Jakarta.
- Lestraningsih, M dan Basuki, E. 2008. Peran Serta Wanita Peternak Sapi Perah. Yogyakarta. Press.
- Levine, ND. 1982. *Textbook Of Veterinary Parasitology.* Burgess Publishing Company. USA.

- Mastuti dan Hidayat. 2008. Peranan Tenaga Kerja Perempuan Dalam Usaha Ternak Sapi Perah di Kabupaten Banyumas (Role of Women Workers at dairy Farms In Banyumas Distric) Fakultas Peternakan Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto.
- Miller, E. R., D. E. Ullery and J.F. Lewis. 1991. *Swine Nutrition*. Butterworth Heineman. Stoneham, USA.
- Murtiyeni D. Priyantodan D. Yulistiani, 2005. Karakteristik Peternak Domba atau Kambing Dengan Pemeliharaan Di gembala atau angon dan Hubungannya dengan Tingkat Adopsi Inovasi Teknologi. Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner. 2005.
- National Research Council. 1978. Nutrient Requirements of Domestic Animals 2. Nutrient Requirements of Swine. 8 th Rev. ED. NRC. Washington, DC.
- National Research Council. 1998. *Nutrient Requement Of foultry*. National Academy of Science. Washington DC.
- Ngadiyono, N. 2007. Beternak Sapi. Cetakan Pertama. Citra Aji Parama, Yogyakarta.
- Ngongo, S.M. 2004. Analisis Tataniaga Ternak Babi Kabupaten Sumba Barat. Skripsi. Fakultas Universitas Universitas Nusa Cendana, Kupang.
- North, MO. 1984. Comersial chicken production manual. 3 rd. AVI Publishing Company Ine. Wesport. Conecticut.
- Nursalam. 2003. Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Jakarta : Salemba Medika.
- Nuryasa. (2015). Ayo beternak babi. *Jurnal Bakti Saraswati*. 4: 118-126.
- Parakkresi, A. 1983. Ilmu Gizi dan Makanan Ternak Monogastrik. Bandung: Angkasa.
- Pond, W. G and J. H. Manner. 1974. *Swinne Production in Temperature and Tropical Enviromental*. W. H. Freeman and Company. San Francisko.
- Prasetya, H. 2012. Prospek CeraH Beternak Sapi Perah. Pustaka Baru Press. Yogyakarta.
- Rumerung, S, N. 2015. Efek penggunaan konsentrat pabrikan dan buata sendiri dalam ransum babi starter terhadap efisiensi penggunaan ransum. *Jurnal zooteK*, 35(2) : 295-301

- S. Lebdosoekojo. 1998. Ilmu Makanan Ternak Dasar. Gadjah Mada University, Yogyakarta.
- Sadli. (2014). Analisis Kandungan Karbohidrat Lemak dan Protein Dari Biji Durian (*Durio Zibenthinus Murr*) Dengan Variasi Waktu Fermentasi. Universitas Tadulako, Palu.
- Sapance, P.L.Y.,I.W. Cipta dan I. M. Suryana. 2015. Peningkatam Kelompok Z Manajemen Ternak Babi di Kabupaten Bangli. *Agrimeta* 15(9): 1-69.
- Supnet, M.G., 1980. Pork Production Manual. University of the Philippines at Los Bannos, College of Agriculture College, Laguna Philippines.
- Saragih, B. 2000. Agribisnis Berbasis Peternakan: Kumpulan Pemikiran. IPB, Bogor.
- Scanes, C.G., G. Brat dan M. E. Ensminger, 2004. *Poultry Science*. 4th Edition Prentince Hall, New Jersey.
- Seputra, I. M. A. (2004). Penampilan dan Kualitas Karkas Babi *Landrace* Yang diberi Ransum Mengandung Limbah Tempe. Tesis. Universitas Udayana, Bali.
- Siagian P.H., S. Natasasmita, dan P. Silalahi, 2005. Pengaruh subsitusi jagung dengan corn gluten feed (egf) dalam Ransum terhadap kualitas karkas babi dan analisis ekonomi. *Media Peternakan*. 28(3):100-108. Diakses 10 februari 2016
- Siagian, P. H. (1999). Manajemen Ternak Babi. Bogor. Institut Pertanian Bogor.
- Siagian, Sondang. 2000. Manajemen sumber Daya Manusia. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sihombing, D.T.H., 2006. Ilmu Ternak Babi. Gadjah Mada University, Press. Yogyakarta.
- Sihombing, D.T.H., 1997. Ilmu Ternak Babi. Penerbit Gadjah Mada University. Press. Yogyakarta.
- Sihombing, D.T.H., 2006. Ilmu Ternak Babi. Cetakan ke 2. Gadjah Mada University. Press. Yogyakarta.
- Silalahi, M. dan D. Aritonang. 1994. Perbedaan produktivitas berbagai galur babi bibit ras impor. *Prosiding Pertemuan Nasional Pengolahan dan Komunikasi Hasil Penelitian*, Semarang, 8-9 Pebruari 1994.

- Sinaga, S. dan S. Martini. 2010. Pemberian berbagai dosis *curcuminoid* pada ransum babi periode starter dan efisiensi ransum. *Jurnal Ilmu Ternak*. 1 (10): 95-101.
- Soekartawati. 1995. Analisis Usaha Tani. Universitas Indonesia Press, Jakarta.
- Soenardjo, M.S, (1988). Buku pegangan Kuliah ilmu Tilik Ternak. CV. Baru Jakarta.
- Soeparno, (1992). Ilmu Dan Teknologi Daging. Gadjah Mada University. Press. Yogyakarta.
- Soewandi, B.D.P dan C. Talib 2015. Pengembangan Ternak Babi Lokal Indonesia. *Wartazoa*, 25 (1):39-46.
- Sondang dan P. Siagian, (1999). *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bumi Aksara. Jakarta.
- Sudijono, Anas. 1987. Pengantar Statistik Pendidikan, Jakarta: Rajawali Press.
- Sugiyono, 2013. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suradisastira, K dan A.M. Lubis. 2000. Aspek Gender dalam Usaha Peternakan. *Wartazoa*, 10 (1): 13-19
- Tandi, J,E. 2012. *Ilmu Nutrisi ternak Babi*. Masagena Press. Makasar.
- Tarmidi, L.T. (1992). *Ekonomi Pembangunan*. Pusat Antar Universitas Studi Ekonomi Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta. "*Ternak Potong*". Fakultas Peternakan – UGM.
- Tillman, A.D., Hari H. Soedomo R., Soeharto P., dan Sukato, L., 1984. Ilmu Makanan Ternak Dasar. Universitas Gadjah Mada. Press. Yogyakarta.
- Tirajoh, S. dan Usman, 2011. *Litter zise*" Suatu Faktor Penentu Keberhasilan Dalam Usaha Ternak Babi. Seminar Nasional. Pengkajian dan Diseminasi Inovasi Pertanian Mnedukung Program Strategis Kementrial Pertanian. Cisarua, 9-11 Desember 2010.
- Tiro, B. M. W. 2004. Profil Peternakan Babi Pada Dua Kecamatan Di Kabupaten Jayawijaya. *Tesis*. Program Pasca Sarjana Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. University, Press. Yogyakarta.
- Toelihere M.R. 1993. Inseminasi Buatan Pada Ternak. Angkasa. Bandung.

- Utomo, S. dan V. Wahyuningsih. (2010). Dosis Campuran Limbah Sapi dengan Limbah Babi terhadap Produksi Gasbio. *Jurnal AgriSains* 1 (8): 7-14.
- Wahju, J. 1997. *Ilmu Nutrisi Unggas. Cetakan ke-4*. Yogyakarta: Gadjah Mada University. Press.
- Wea, R. (2007). Manajemen Pemeliharaan Ternak Babi Lokal di Kecamatan Kelapa Lima, Kota Kupang. *Jurnal Patner Buletin Ppertanian Terapan*. Edisi Juli 2007. Politeknik Pertanian Negeri Kupang.
- Wheindrata, 2013. *Cara Mudah Untung Besar dari Beternak Babi*. Surakarta: Lily Publisher. Hal 31-43.
- Williamson, G. dan WJ. A. Payne, (1978) dan (1986). *An Introduction to Animal Husbandry in The Tropics, Second edition*, ELBS and Logman Group Limited, London. Dan *An Introduction to Animal Husbandry in the Tropics*. Third Edition. Longman Inc. London.